

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA**

TESIS



Oleh

DIANA ASTUTI

NIM 15151013

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

ABSTRACT

Diana Astuti. 2015. "Relationship between Learning Interest and Peer Conformity with Student Discipline". Thesis. S2 Guidance and Counseling Study Program Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

This research is inspired by the problem of low student discipline. Learning interest and peer conformity are factors that are assumed to influence student discipline. The purpose of this study is to define: (1) interest in learning, (2) peer conformity, (3) student discipline, (4) relationship between learning interest and student discipline, (5) relationship between peer conformity and student discipline, and (6) the relationship of learning interest, peer conformity, and student discipline.

This research uses quantitative descriptive correlational type method. The population in this study were 250 light vehicle engineering students of SMKN 1 Padang. The samples were consist of 154 students. The measurement instrument used was a Likert scale model. Data were analyzed using descriptive statistics, simple regression and multiple regression.

The results of this study indicate that: (1) student discipline is generally in the low category, (2) learning interest in the medium category, (3) peer conformity is in the high category, (4) there is a significant positive relationship between learning interest and student discipline, (5) there is a significant negative relationship between peer conformity and student discipline, and (6) there is a relationship of learning interest, peer conformity, altogether with student discipline. The implication of this study can be used to determine student needs for the Guidance and Counseling service program for light vehicle engineering students at SMKN 1 Padang.

Keywords: Learning Interest, Peer Conformity and Student Discipline

ABSTRAK

Diana Astuti. 2015. “Hubungan Minat Belajar dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kedisiplinan siswa. Minat belajar dan konformitas teman sebaya merupakan faktor yang diduga mempengaruhi kedisiplinan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) minat belajar, (2) konformitas teman sebaya, (3) kedisiplinan siswa, (4) hubungan minat belajar dengan kedisiplinan siswa, (5) hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa, dan (6) hubungan minat belajar, konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa teknik kendaraan ringan SMKN 1 Padang yang berjumlah 250 orang siswa. Sampel diperoleh sebanyak 154 orang. Instrumen yang digunakan adalah skala model *likert*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara umum kedisiplinan siswa berada pada kategori rendah, (2) minat belajar berada pada kategori sedang, (3) konformitas teman sebaya berada pada kategori tinggi, (4) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan kedisiplinan siswa, (5) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa, dan (6) terdapat hubungan minat belajar, konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan kedisiplinan siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk program pelayanan BK pada siswa teknik kendaraan ringan di SMKN 1 Padang.

Kata kunci: Minat Belajar, Konformitas Teman Sebaya dan Kedisiplinan Siswa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Diana Astuti

NIM : 15151013

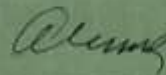
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
Pembimbing I



17-3-2020

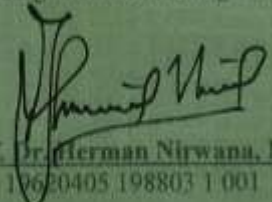
Prof. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.
Pembimbing II



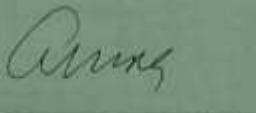
18-3-2020



Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> <i>Ketua</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.</u> <i>Sekretaris</i>	
3.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
4.	<u>Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	

Mahasiswa:

Nama : Diana Astuti

NIM : 15151013

Tanggal Ujian : 05 Maret 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2020

Saya yang menyatakan,



DIANA ASTUTI

NIM. 15151013

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahahirabbil‘alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta’ala karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang berjudul **“Hubungan Minat Belajar dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa”**. Penulisan hasil penelitian ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku pembimbing I dan Dr. Alizamar, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., dan Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku penguji dan juga penimbang instrumen (*expert judgement*), Prof. Dr. Neviyarni, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*expert judgement*) yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan yang berarti kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Ayahanda H. Darwanis (Alm) dan Ibunda Hj. Ermis tercinta yang telah melahirkan dan merawat ananda hingga saat ini serta memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan demi terselesaikannya penyusunan hasil penelitian ini.
4. Abang-abang tersayang Eki Junaidi, Reno, Doni Hendra, S.Pd., M.Pd.T., Ehen Arif Rahman, S.H., M.H., kakak-kakak iparku Efadiosti, S.Pd., M.Pd., Rahmiwati, S.Pd., Rizka Ahmad, S.IP serta Citra Deni, S.E. Terimakasih atas semua dukungan baik moril maupun materil yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan, demi terselesaikannya penyusunan hasil penelitian ini.
5. Tante Dra. Asnanelli, M.Pd., Pak Cik Drs. Amsal Djunid, M.Bus., Ak., CA., abang-abang sepupu Ridwan Amsal, S.E., Ares Albirru Amsal, S.E, M.S.M,

dr. Aris Albirru Amsal serta adik sepupu Azizah Ulfah, S.E. Terimakasih atas semua dukungan moril yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan, demi terselesaikannya penyusunan hasil penelitian ini.

6. Dosen serta Karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesempatan, dan fasilitas kepada peneliti.
7. Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dan Ketua Jurusan SMKN 5 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian.
8. Kepala sekolah, Ketua Jurusan dan Guru BK teknik kendaraan ringan SMKN 1 Padang yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyusunan penulisan hasil penelitian ini.

Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan hasil penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
 BAB I KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis	17
1. Kedisiplinan Siswa	17
a. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	17
b. Fungsi Kedisiplinan.....	19
c. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Siswa	22
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa...	23
e. Pentingnya Kedisiplinan Bagi Siswa.....	24

2. Minat Belajar	26
a. Pengertian Minat Belajar	26
b. Tipe-tipe Minat Belajar	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	28
d. Sumber Minat Belajar	30
e. Pentingnya Minat dalam Belajar	32
f. Pengaruh Minat Pada Perilaku di Sekolah	33
3. Konformitas Teman Sebaya	35
a. Pengertian Konformitas Teman Sebaya	35
b. Dasar Pembentuk Konformitas Teman Sebaya	38
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya	40
4. Hubungan Minat Belajar dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa	43
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Definisi Operasional	54
D. Pengembangan Instrumen	55
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis	74
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86

E. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi	106
C. Saran.....	107
DAFTAR RUJUKAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Melakukan Pelanggaran Pada Tata Tertib Sekolah di SMKN I Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Populasi Penelitian.....	52
3. Sampel Penelitian.....	54
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar	56
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya	57
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Siswa	57
7. Skor Skala Minat Belajar	58
8. Skor Skala Kedisiplinan Siswa.....	58
9. Skor Skala Konformitas Teman Sebaya.....	59
10. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian.....	61
11. Kategorisasi Rentang Skala Minat Belajar.....	64
12. Kategorisasi Rentang Skala Konformitas Teman Sebaya	64
13. Kategorisasi Rentang Skala Kedisiplinan Siswa	65
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Berdasarkan Kategori (n=154).....	69
15. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Minat Belajar Berdasarkan Sub Variabel	70
16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konformitas Teman Sebaya Berdasarkan Kategori (n=154)	71
17. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Konformitas Teman Sebaya Berdasarkan Sub Variabel.....	71
18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Kategori (n=154).....	72
19. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Sub Variabel	73

20. Hasil Uji Normalitas	74
21. Hasil Uji Linieritas Minat Belajar (X_1), Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	75
22. Hasil Uji Multikolinieritas antara Minat Belajar (X_1), Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	76
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Minat Belajar (X_1) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	77
24. Hasil Uji Signifikansi Minat Belajar (X_1) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	77
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Minat Belajar (X_1) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	78
26. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	79
27. Hasil Uji Signifikansi Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	80
28. Hasil Analisis Regresi Sederhana Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	81
29. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Minat Belajar (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	82
30. Hasil Uji Signifikansi Minat Belajar (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	83
31. Hasil Analisis Regresi Ganda Minat Belajar (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan Kedisiplinan Siswa (Y).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	49
2. Hubungan Variabel Minat Belajar dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	117
2. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	118
3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	125
4. Validitas Instrumen	129
5. Reliabilitas Instrumen	131
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	132
7. Instrumen Penelitian.....	135
8. Tabulasi Data Penelitian	150
9. Uji Persyaratan Analisis	158
10. Uji Hipotesis.....	160
11. Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian.....	168
12. Surat-surat Penelitian.....	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa di sekolah harus belajar dengan baik. Salah satu upaya sekolah untuk membantu siswa agar belajar dengan baik adalah dengan menanamkan sikap kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Njoroge & Nyabuto (2014) menjelaskan bahwa kedisiplinan merupakan unsur penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa di sekolah. Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan diri siswa, sekolah dan orangtua dalam mendidik siswa (Akmal, 2013).

Elvira & Mudjiran (2019) mengemukakan bahwa kedisiplinan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Pelaksanaan proses pendidikan mengharapkan siswa dapat berperilaku disiplin sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Setiap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah wajib mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus ditaati oleh setiap warga sekolah terutama oleh siswa. Setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya disebut kedisiplinan siswa. Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa biasa

disebut dengan disiplin sekolah. Kedisiplinan merupakan salah satu cara untuk membantu siswa untuk mengenali perilaku yang baik dan tidak baik. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah agar perilaku siswa tidak menyimpang dan agar siswa berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Dalam dunia pendidikan seharusnya siswa lebih mampu mendisiplinkan diri, terlebih lagi dengan adanya tata tertib yang berlaku di sekolah diharapkan akan membentuk perilaku disiplin siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah dan akibatnya banyak siswa yang akhirnya melanggar tata tertib sekolah. Kindiki (2009) mengemukakan bahwa tingkat kedisiplinan di banyak sekolah menengah di Kenya sangat rendah, kasus-kasus ketidakdisiplinan yang paling umum terjadi seperti: penyalahgunaan narkoba, berkelahi di antara para siswa, *mem-bully* siswa junior, pembangkangan, cabut dari sekolah, merusak properti sekolah dan mencuri barang milik siswa lain.

Girma (2016) mengemukakan bahwa kebanyakan sekolah mengalami permasalahan kedisiplinan, seperti: perkelahian sesama siswa, kecanduan obat-obatan, mencontek saat ujian, datang terlambat, gangguan di kelas, absen secara berkala, mencuri barang milik siswa lain, dan merusak peralatan sekolah. Selanjutnya, hasil penelitian Ariananda, Hasan & Rakhman (2014) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa tergolong kurang baik dengan persentase 55%.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terhadap pelanggaran tata tertib siswa pada semester genap tahun 2017/2018 siswa SMKN 1 Padang. Masih banyak siswa yang menunjukkan ketidakdisiplinan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk melihat jumlah siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Melakukan Pelanggaran Pada Tata Tertib Sekolah di SMKN I Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jurusan	Pelanggaran berat (kasus)	Pelanggaran sedang (kasus)	Pelanggaran ringan (kasus)	Pelanggaran sangat ringan (kasus)	Jumlah
1.	Teknik Kendaraan Ringan	246	926	3082	4552	8806
2.	Teknik Mesin	126	935	2074	3210	6345
3.	Teknik Audio Video	249	819	2791	3780	7639
4.	Teknik Listrik	268	1083	2949	4050	8350
5.	Teknik Bangunan	228	687	2896	4077	7888
Jumlah		1117	4450	13792	19669	39028

Sumber : Rekap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMKN 1 Padang

Dilihat dari data pada Tabel 1 terlihat dengan jelas bahwa jurusan yang paling banyak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah sehingga menampakkan ketidakdisiplinan adalah jurusan teknik kendaraan ringan dengan total 8806 siswa. Pada kasus pelanggaran berat tercatat 246 siswa, dengan kasus: kekerasan dengan senjata tajam, menyimpan video porno, melawan guru atau komponen sekolah, merusak fasilitas sekolah dan membawa senjata tajam. Kasus pelanggaran sedang tercatat 926 siswa, dengan kasus: mengeluarkan kata-kata tidak sopan kepada guru, berkelahi dalam lingkungan sekolah, tidak mengindahkan panggilan/teguran guru, berjudi saat

berseragam sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, dan merokok didalam lingkungan sekolah. Kasus pelanggaran ringan tercatat 3082 siswa, dengan kasus: membawa kendaraan kebut-kebutan, cabut dalam jam pelajaran, belanja saat jam pelajaran, duduk-duduk nongkrong di pinggir jalan dekat lingkungan sekolah saat jam pelajaran, tidak memakai seragam sekolah atau baju praktek, dan tidak mengikuti pelajaran secara tertib. Kasus pelanggaran sangat ringan tercatat 4552 siswa, dengan kasus: tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, terlambat datang ke sekolah, memakai topi yang bukan seragam sekolah, memakai ikat pinggang yang bukan standar peraturan sekolah, mencoret pakaian sekolah, suka mengeluarkan baju saat berada dilingkungan sekolah bagi siswa laki-laki, tidak menggunakan atribut sekolah, memakai perhiasan/asesoris (kalung dan gelang), keluar sekolah tanpa izin, membuang sampah sembarangan, dan memarkir kendaraan tidak pada tempatnya.

Siswa yang tidak disiplin mempunyai dampak bagi mereka sendiri. Adapun dampak dari siswa yang tidak disiplin dan melanggar tata tertib sekolah akan terkena sanksi. Hasibuan (1986) menjelaskan bahwa sanksi diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik siswa supaya mentaati semua peraturan sekolah. Pemberian sanksi harus adil dan tegas terhadap semua siswa sehingga dengan keadilan dan ketegasan sasaran pemberian sanksi bagi pelanggarnya bisa menjadi alat pendidikan dalam mengatasi permasalahan siswa. Sanksi tersebut mempunyai nilai pendidikan, dimana siswa akan menyadari perbuatan yang telah dilakukan tidak benar, sehingga siswa tidak melanggar tata tertib lagi. Selain terkena sanksi ringan

akibat melanggar tata tertib, siswa juga dapat terkena sanksi yang berat seperti dikeluarkan dari sekolah.

Syah (2010) menjelaskan bahwa kedisiplinan berasal dari diri siswa (faktor intrinsik) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri dari dua hal yaitu faktor psikologis (minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi, keyakinan pada diri sendiri, dan pola pikir) dan faktor fisiologis (berhubungan dengan keadaan fisik individu). Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, hubungan siswa dengan teman sebaya, dan hubungan siswa dengan guru. Kemudian, Tu'u (2004) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu: minat belajar, motivasi belajar, cara belajar, teman bergaul, rasa malas, keyakinan iman dan orangtua. Selanjutnya, Gitome, Katola & Nyabwari (2013) menjelaskan bahwa kasus ketidak disiplin siswa disebabkan oleh faktor-faktor, yaitu konformitas teman sebaya, kurang perhatian orangtua, kesulitan belajar, stres pribadi, dan kesehatan yang terganggu. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan terhadap kedisiplinan siswa.

Minat belajar merupakan perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Hardjana (1994) menyatakan minat belajar merupakan kecenderungan hati untuk belajar mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Kemudian, Hurlock (1978) menyatakan bahwa minat sangat memiliki kaitan pada perilaku siswa. Jika siswa tertarik pada pembelajaran di kelas maka minatnya akan tinggi. Siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran di kelas

cenderung akan bosan. Rasa bosan inilah yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas lainnya sehingga menurunkan tingkat kedisiplinan yang ada pada diri siswa. Sebaliknya, jika siswa tertarik dengan pembelajaran yang ada, maka siswa akan cenderung memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan disiplin sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Marniyeti (Fitri, 2015) mengemukakan bahwa tingkah laku siswa yang menunjukkan adanya semangat dan disiplin dalam belajar adalah: (1) mentaati peraturan dalam belajar, (2) memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar, (3) adanya minat dan perhatian dalam kegiatan belajar. Kemudian, Yulianto (2016) mengemukakan bahwa seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat minat untuk belajar maka ia akan berusaha sebaik mungkin mengatur jadwal belajar serta menerapkan disiplin dalam dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Minat belajar dapat berkembang kearah positif maupun negatif. Selain itu perwujudan bentuk perilaku dari minat seseorang juga dipengaruhi oleh aktivitas belajarnya. Sebagai contoh, minat belajar yang positif terhadap pembelajaran di sekolah, akan membuat siswa disiplin mematuhi tata tertib di sekolah. Hasil penelitian Munawaroh (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin dengan minat belajar siswa dengan korelasi *product moment* sebesar 0,584 signifikansi 0,000. Kemudian, Virgana (2016) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin dengan minat belajar siswa. Setiap peningkatan poin disiplin akan berbanding lurus dengan peningkatan minat belajar peserta didik.

Sebaliknya penurunan kedisiplinan akan berdampak pada penolakan terhadap pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Padang pada tanggal 8 Juli 2019, diperoleh bahwa masih ada siswa yang bermain-main dalam belajar, malas belajar seperti mengganggu temannya, bercerita pada saat guru menerangkan pelajaran, mencoret-coret bukunya yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran dan mencoret-coret meja.

Baron & Bryne (2005) menjelaskan konformitas adalah sesuatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Konformitas terjadi saat individu mengadopsi sikap dan tingkah laku orang lain karena merasa ada desakan oleh orang lain yang dirasakan oleh individu secara nyata atau hanya bayangan saja dan desakan ini cenderung sangat kuat pada masa remaja (Santrock, 2007).

Konformitas teman sebaya dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dikarenakan siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarga, oleh karena itu seorang siswa atau remaja menganggap teman sebaya sebagai tokoh panutan dan teman yang memiliki kedekatan. Hal ini senada dengan pendapat Kimani (2013) menyatakan bahwa konformitas teman sebaya telah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah. Siswa di sekolah termasuk dalam kelompok teman sebaya yang sangat mempengaruhi aktivitas, minat

belajar, disiplin, dan kesuksesan akademis mereka (Kibera & Kimokat; Kimani, 2013).

Pada prinsipnya hubungan dengan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan siswa. Dengan adanya penyesuaian terhadap teman sebaya sehingga memunculkan penilaian dari orang lain (lingkungan), serta penyesuaian terhadap norma yang berlaku memunculkan rasa takut jika melanggar sehingga akan membuat seseorang akan mempertimbangkan setiap perilaku yang akan ditunjukkannya. Soetjiningsih (2010) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya dapat mengembangkan hubungan baru antar individu satu dengan individu lain, hubungan yang dikembangkan tersebut dapat mengarah pada hal positif ataupun negatif. Artinya, remaja yang melakukan interaksi dengan teman-teman yang baik akan menjadikan ia semakin baik, namun sebaliknya remaja yang melakukan interaksi dengan teman sebaya yang kurang baik, maka remaja tersebut akan mudah melakukan pelanggaran kedisiplinan.

Santrock (2007) mengatakan bahwa konformitas terhadap teman sebaya pada masa remaja bisa bersifat positif atau negatif. Konformitas negatif, seperti menggunakan bahasa gaul, mencuri, merusak dan mempermainkan orangtua, serta guru, berpakaian seperti teman, ingin menghabiskan banyak waktu dengan anggota kelompok, tidak negatif, dan mencerminkan keinginan untuk terlibat dalam dunia sebaya.

Hidayati (2016) mengemukakan bahwa besarnya pengaruh konformitas teman sebaya yang bersifat negatif dalam pencarian identitas diri, dapat menimbulkan kegagalan sehingga menimbulkan perilaku yang tidak dapat diterima oleh lingkungan sosial atau masyarakat. Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Perilaku nakal ini bermacam-macam, seperti merokok, berbohong, membolos dari sekolah, menghabiskan uang sekolah, mencuri uang orangtua, hingga pada tahap kenakalan remaja yang bersifat kriminal seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan obat-obatan serta seks bebas. Hal ini di dukung pendapat Chimwamurombe (2011) menyatakan bahwa konformitas teman sebaya khususnya pada remaja memiliki korelasi terhadap perubahan tingkah laku ke arah negatif di Namibia.

Konformitas teman sebaya berpengaruh pada kedisiplinan seorang siswa, ketika seorang siswa mempunyai teman-teman yang mempunyai kebiasaan yang negatif, misalnya adalah ketika seorang siswa berada pada kelompok yang mempunyai kebiasaan untuk mengikuti *style* (gaya) terbaru dimana gaya tersebut tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, kemudian siswa tersebut mengikuti gaya teman-temannya dalam kelompok tersebut. Wade & Tavriss (2007) menjelaskan bahwa pelanggaran aturan seringkali terjadi karena remaja membangun standar dan nilai mereka sendiri, seringkali dengan meniru gaya, tindakan, dan sikap dari teman sebaya, yang sangat bertentangan dengan gaya atau sikap orang tua mereka.

Berdasarkan hasil penelitian Fauzan, Firman & Daharnis (2018) menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya tergolong cukup tinggi sebesar 68,55%. Hasil penelitian Kumalasari (2018) menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan siswa dengan koefisien regresi sebesar -0,573 signifikansi 0,000. Pengaruh negatif menunjukkan apabila konformitas teman sebaya meningkat maka kedisiplinan siswa akan menurun, dan apabila konformitas teman sebaya menurun maka kedisiplinan siswa akan meningkat.

Hasil penelitian Putri (2014) menunjukkan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku siswa, jika terdapat salah satu siswa yang tidak disiplin, bolos atau yang lainnya maka seringkali terdapat siswa lain yang ikut-ikutan sehingga pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa semakin bertambah. Lebih lanjut hasil penelitian Fadliemi (2013) menemukan bahwa alasan siswa tidak disiplin di sekolah karena terpengaruh oleh teman yang tidak disiplin. Kemudian hasil penelitian Prasetyo, Sulistyarini & Parijo (2013) menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku yang pada akhirnya dapat menimbulkan perilaku tidak disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, sejalan dengan fenomena yang terjadi di SMKN 1 Padang. Dari hasil wawancara peneliti dengan ketua jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada tanggal 8 Juli 2019 diperoleh bahwa masih ada siswa yang melakukan cabut bersama teman-temannya pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa masih ada siswa yang dari rumah pamit kepada orangtua untuk pergi sekolah tetapi ia tidak masuk ke sekolah, masih ada siswa yang

mempermainkan guru saat jam pelajaran berlangsung dan merokok di dalam lingkungan sekolah bersama teman-teman.

Dalam mengatasi masalah yang terkait dengan minat belajar, konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa, maka peran guru BK sangat dibutuhkan. Pelayanan BK di sekolah merupakan bantuan yang diberikan Guru BK dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Guru BK di sekolah bertugas untuk melaksanakan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung agar siswa memiliki Kehidupan yang Efektif Sehari-hari (KES) dan terhindar dari Kehidupan Efektif Sehari-hari yang Terganggu (KES-T).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubungan minat belajar, konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Fenomena yang terjadi dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa menunjukkan sikap kurang disiplin dalam belajar. Syah (2010) menjelaskan bahwa kedisiplinan berasal dari diri siswa (faktor intrinsik) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri dari dua hal yaitu faktor psikologis (minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi, keyakinan pada diri sendiri, dan pola pikir) dan faktor fisiologis (berhubungan dengan keadaan fisik individu). Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, hubungan siswa dengan teman sebaya, dan hubungan siswa dengan guru.

Tu'u (2004) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu: minat belajar, motivasi belajar, cara belajar, teman bergaul, rasa malas, keyakinan iman dan orangtua.

Cowley (2011) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu: (1) faktor dari keluarga, (2) faktor dari sekolah, (3) faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, dan (4) faktor-faktor yang berhubungan dengan siswa. Dilihat dari faktor-faktor yang berhubungan dengan siswa, yaitu: (a) siswa memiliki kesulitan belajar, (b) siswa memiliki kebutuhan pendidikan perilaku khusus dan merasa sulit untuk berperilaku dengan benar, (c) siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar, (d) siswa telah diajarkan bahwa belajar itu membosankan dan tidak berarti, (e) tekanan negatif dari teman memiliki pengaruh yang kuat terhadap kelompok, (f) adanya rasa tidak percaya diri, dan (g) siswa ingin membuat guru kesal.

Yulianto (2016) mengemukakan bahwa seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat minat untuk belajar maka ia akan berusaha sebaik mungkin mengatur jadwal belajar serta menerapkan disiplin dalam dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Lebih lanjut, Marniyeti (Fitri, 2015) menjelaskan bahwa yang menunjukkan adanya semangat dan disiplin siswa dalam belajar adalah: (1) mentaati peraturan dalam belajar, (2) memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar, (3) adanya minat dan perhatian dalam kegiatan belajar.

Gitome, Katola & Nyabwari (2013) menjelaskan bahwa kasus ketidakdisiplinan siswa disebabkan oleh faktor-faktor, yaitu konformitas teman sebaya, kurang perhatian orangtua, kesulitan belajar, stres pribadi, dan kesehatan yang terganggu. Kimani (2013) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah. Kibera & Kimokat (Kimani, 2013) menjelaskan bahwa siswa di sekolah termasuk dalam kelompok teman sebaya yang sangat mempengaruhi aktivitas, minat belajar, disiplin, dan kesuksesan akademis mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah fenomena/masalah yang ada, yaitu:

1. Masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah.
2. Masih banyak siswa mengenakan pakaian dan atribut yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Masih banyak siswa yang bermain-main dalam belajar.
4. Masih banyak siswa malas belajar seperti mengganggu temannya, bercerita pada saat guru menerangkan pelajaran.
5. Masih banyak siswa mencoret-coret bukunya yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran dan mencoret-coret meja.
6. Masih ditemukan siswa cabut bersama teman-temannya pada saat jam pelajaran berlangsung.
7. Masih ditemukan siswa yang dari rumah pamit kepada orangtua ke sekolah tetapi tidak masuk ke sekolah.

8. Masih ditemukan siswa yang mempermainkan guru saat jam pelajaran berlangsung.
9. Masih ditemukan siswa merokok di dalam lingkungan sekolah bersama teman-teman.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian yang diinginkan serta memperoleh ruang lingkup yang lebih dalam, maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar, konformitas teman sebaya, dan kedisiplinan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa?
3. Bagaimana gambaran konformitas teman sebaya siswa?
4. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan siswa?
5. Apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa?
6. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan kedisiplinan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa.
3. Untuk mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa.
4. Untuk menguji hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan siswa.
5. Untuk menguji hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.
6. Untuk menguji hubungan antara minat belajar, konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan ke dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
 - a. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan Bimbingan dan Konseling (BK) mengenai minat belajar, konformitas teman sebaya dan kedisiplinan siswa.
 - b. Memperkaya konsep penelitian dalam bidang pendidikan berkaitan dengan minat belajar, konformitas teman sebaya dan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru BK, agar mampu membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar, mengurangi konformitas teman sebaya, dan meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Guru Bidang Studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar, mengurangi konformitas teman sebaya, dan meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Bagi kepala sekolah agar membina kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru BK dalam rangka membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar, mengurangi konformitas teman sebaya, dan meningkatkan kedisiplinan siswa.